

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dipaparkan dan dijelaskan pada bab IV di atas mengenai penggunaan prefiks 不 (*fu*), 非 (*hi*), dan 無 (*mu*) yang bermakna negatif pada koran *Asahi*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Diantara prefiks *fu*, *hi*, dan *mu* yang dapat bersubstitusi dengan prefiks satu sama lain adalah ;
  - a) prefiks *fu* dengan *hi* yang terdapat pada kata jadian 不運 *fuun* yang mana dapat disubstitusikan dengan prefiks *hi*
  - b) prefiks *hi* dengan *mu* yang terdapat pada kata jadian 非常 *hijou* yang mana dapat disubstitusikan dengan prefiks *mu*
  - c) prefiks *mu* dengan *fu* yang terdapat pada kata jadian 無実 *mujitsu* yang mana dapat disubstitusikan dengan prefiks *fu*
  - d) prefiks *mu* dengan *fu* yang terdapat pada kata jadian 無作為 *musakui* yang mana dapat disubstitusikan dengan prefiks *fu*
  - e) prefiks *mu* dengan *hi* yang terdapat pada kata jadian 無理 *muri* yang mana dapat disubstitusikan dengan prefiks *hi*
  - f) prefiks *mu* dengan *fu* yang terdapat pada kata jadian 無斷 *mudan* yang mana dapat disubstitusikan dengan prefiks *fu*

g) prefiks *mu* dengan *fu* yang terdapat pada kata jadian 無死 *mushi* yang mana dapat disubstitusikan dengan prefiks *fu*

h) prefiks *mu* dengan *hi* yang terdapat pada kata jadian 無用 *muyou* yang mana dapat disubstitusikan dengan prefiks *hi*

2. Sebagian besar prefiks yang ditemukan melekat pada nomina ataupun nomina adjektiva, dan memberikan perubahan makna disetiap kata jadian. Makna-makna yang terkandung dalam prefiks *fu*, *hi*, dan *mu* dari hasil analisis temuan data, adalah sebagai berikut :

a) Prefiks *fu*

Menunjukkan penidakan terhadap apa yang disebutkan kata dasarnya dan dari terjemahan tersebut dapat dilihat bahwa melibatkan evaluasi yang tak menguntungkan.

b) Prefiks *hi*

Menunjukkan penidakan terhadap apa yang disebutkan kata dasarnya dan dari terjemahan tersebut dapat dilihat bahwa melibatkan evaluasi yang netral

c) Prefiks *mu*

Menunjukkan kata yang dibentuk dengan *mu-* berarti “kurang/tidak memiliki” apa yang disebutkan kata dasarnya dan biasanya dapat diterangkan dengan

なし *-nashi* ‘tanpa/tidak ada’.

## 5.2 Saran

Pada bagian penutup ini, penulis berharap dengan adanya penelitian ini maka selanjutnya akan dilakukan penelitian lain mengenai prefiks-prefiks bahasa jepang, dimana prefiks tersebut memiliki makna yang sama namun memiliki penggunaan yang berbeda. Sebagaimana perbedaan penggunaan prefiks お o dan 御 go yang membuat sebuah kata menjadi lebih sopan jika ditambahkan di bagian depan kata tersebut. Sehingga penelitian mengenai prefiks tersebut akan terus berlanjut dengan menggunakan teori lain dan buku-buku yang berhubungan dengan hal tersebut, sehingga hasil penelitian tersebut lebih akurat.

